

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM MEMBANGUN
KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI DEUDAP**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

**Oleh
LUKMAN
1811040071**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKA
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH2022**

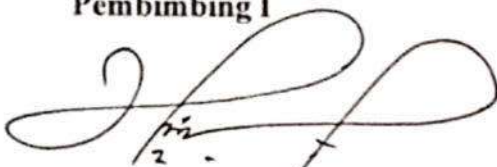
LEMBAR PERSETUJUAN

**PERAN GURU PENDIDIKAN JASMANI DALAM
MEMBANGUN KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI
DEUDAP**

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan
Tim penguji skripsi program Studi Pendidikan Jasmani
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

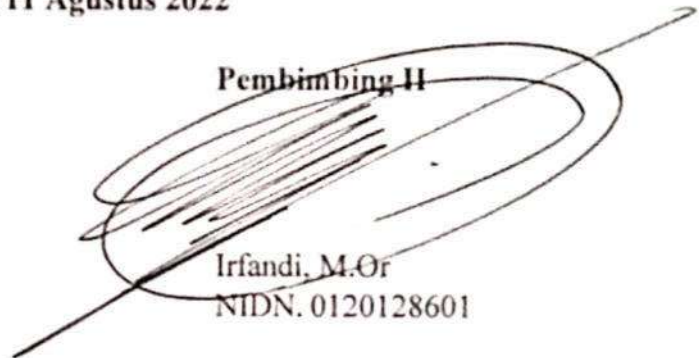
Banda Aceh, 11 Agustus 2022

Pembimbing I



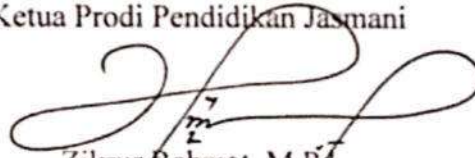
Zikrur Rahmat, M.Pd
NIDN. 0131078402

Pembimbing II



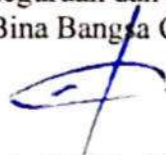
Irfandi, M.Or
NIDN. 0120128601

Menyetujui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani



Zikrur/Rahmat, M.Pd
NIDN. 0131078402

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



Dr. Mardhatillah, S.Pd.I., M.Pd., CIQnR.
NIDN. 1312049101

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Fokus Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Pertanyaan Penelitian	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hakikat Peranan.....	7
1. Pengertian Peranan	7
2. Peran Guru	8
2.2 Hakikat Karakter.....	18
a. Pengertian Karakter	18
b. Nilai-nilai Karakter	20
c. Pendidikan Karakter	24
d. Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga	26
e. Pendidikan Karakter di Lingkungan Masyarakat	27
f. Pendidikan Karakter di Lingkungan Sekolah	28
2.3 Guru yang Berkarakter.....	33
a. Guru Penjas dalam Pendidikan Karakter	34
2.4 Penelitian Relevan	35
2.5 Kerangka berfiki.....	38
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1 Desain Penelitian	39
3.2 Latar Penelitian.....	40
3.3 Data dan Sumber Data.....	40
3.4 Tehnik Pengumpul Data	41
3.5 Keabsahan data	43
3.6 Teknik Analisis.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Temuan Penelitian	47
4.2 Pembahasan.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56
5.2 Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karakter adalah pola tingkah laku baik sikap maupun tindakan yang bersifat alami dari masing-masing individu. Menurut Cerika Rismayanthi dalam jurnal pendidikan jasmani Indonesia (2011: 13) mengungkapkan karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Membangun sebuah karakter bisa melalui keluarga, masyarakat maupun lembaga pendidikan seperti sekolah, pembangunan karakter dalam sekolah melalui pendidikan karakter, yang merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik yang meliputi komponen; kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen yang tinggi untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Allah Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun masyarakat dan bangsa secara keseluruhan sehingga menjadi manusia sempurna sesuai dengan kodratnya (Fadlillah & Lilif, 2014: 23). Dalam sekolah atau lembaga pendidikan, terdapat berbagai macam guru mata pelajaran yang berbeda-beda dalam bidangnya masing-masing, setiap guru pasti memuat pendidikan karakter dalam pembelajarannya. Salah satunya guru penjas melalui mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK).

Proses pembelajaran penjas dilakukan diluar kelas. Seorang anak akan sangat terlihat karakter yang dimilikinya apabila mereka berada diluar kelas, karena mereka akan merasa bebas dalam melakukan segala sesuatu yang mereka inginkan. Sehingga tanpa disadari karakter yang tertanam dalam diri masing-masing anak akan ter`lihat. Dalam hal ini guru penjas memiliki peranan yang dominan membentuk dan mendidik karakter anak di sekolah.

Guru penjas lebih mengetahui karakter dari masing-masing anak yang berbeda-beda. Baik guru penjas maupun guru kelas, sama-sama memiliki peranan yang strategis dalam membentuk dan mendidik karakter anak. Oleh karena itu guru harus bisa menjadi contoh atau suri tauladan yang baik bagi anak didiknya, karena dalam jenjang pendidikan disekolah dasar, seorang anak akan menjadikan guru sebagai sosok cermin dalam bersikap dan berperilaku.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang menjadi setting dalam penelitian ini ialah SD Negeri Deudap Aceh Besar. Karena sekolah dasar ini sangat aktif menanamkan pendidikan karakter pada peserta didiknya. Hal tersebut bisa dilihat sebelum proses pembelajaran dimulai, pihak sekolah mengadakan Upacara Bendera setiap pagi senin, yang diikuti oleh peserta didik maupun pendidik (guru) beserta para staf pegawainya, untuk berdoa bersama, menyanyikan lagu wajib nasiona. Kegiatan rutin ini diselenggarakan untuk menanamkan kedisiplinan pada peserta didiknya agar berangkat ke sekolah sebelum bel tanda jam pelajaran dimulai serta menumbuhkan rasa saling menghormati dan menghargai antar teman. Namun demikian, masih ada

beberapa peserta didik yang datang ketika apel pagi sudah berlangsung dan ada juga yang datang ketika apel pagi sudah selesai.

Mata pelajaran PJOK pun dilaksanakan pada jam pertama, dari kelas 1 sampai kelas 6. Guru penjas mengawali pembelajaran dengan membariskan peserta didik dan mengajak peserta didik berdoa bersama serta mengabsen, kemudian menjelaskan materi yang hendak diberikan. Namun masih ada beberapa anak yang tidak menghiraukan apa yang sedang dijelaskan oleh guru, dan masih ada juga beberapa peserta didik tidak mengikuti intruksi yang diberikan oleh guru. Terkadang guru harus meninggikan suaranya dan mengancam kepada peserta didik jika tidak bisa diatur maka nilai mata pelajaran penjas tidak akan diberikan kepadanya atau dilaporkan ke kepala sekolah.

Banyak pandangan masyarakat tentang guru penjas, ada yang berpendapat bahwa guru penjas hanya membiarkan peserta didiknya bermain bola saja, sedangkan sang guru beristirahat dibawah pohon, maka dibutuhkan untuk pencegahan maupun pembenahan menanggulangi dan memperbaiki karakter bangsa ini, baik pendidik (guru) maupun peserta didik, agar memiliki karakter yang baik dan nilai moral untuk membangun lagi bangsa ini menjadi Negara yang bermartabat dan cerdas dimasa yang akan datang. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, akan dapat diketahui secara langsung peran guru penjas dalam membangun karakter peserta didiknya di sekolah dasar. Berdasarkan latarbelakang masalah penulis tertarik mengambil judul tentang”
Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Di SD Negeri Deudap.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain:

1. Peserta didik kurang menghormati gurunya.
2. Terjadinya perilaku yang tidak berkarakter yang dilakukan peserta didik di Sekolah Dasar
3. Belum teridentifikasi mengenai keaktifan dan kepedulian guru terhadap pembentukan karakter peserta didiknya.
4. Belum diketahuinya seberapa besar peranan guru penjas dalam pembentukan karakter peserta didik.

1.3 Fokus Masalah

Identifikasi masalah di atas yang begitu luas penguraian permasalahannya, maka perlu difokuskan masalah yang diteliti yaitu bagaimana peran guru penjas dalam membangun karakter peserta didik di sekolah dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah tentang “peran guru penjas dalam membangun karakter peserta didik di sekolah dasar”.

1.5 Tujuan Penelitian

Secara garis besar, bertujuan untuk mendeskripsikan peran guru penjas dalam membangun karakter peserta didik di sekolah dasar.

1.6 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kajian secara teoritis, memunculkan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana peran guru penjas dalam membangun pendidikan karakter di SD Negeri Deudap?
2. Bagaimana pengalaman guru penjas dalam membangun pendidikan karakter di SD Negeri Deudap?

1.7 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat untuk meningkatkan mutu mata pelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar, khususnya SD Negeri Deudap Aceh Besar yang berkaitan dengan peran guru dalam membangun karakter peserta didik disekolah dasar. Secara rinci, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Guru pendidikan jasmani

Merupakan sarana dan masukan bagi guru penjas untuk memperdalam praktek pembelajaran penjas yang dilakukan, sebagai bentuk usaha mewujudkan tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar.

2. Bagi Peserta Didik

Menambah pengetahuan tentang pentingnya nilai-nilai karakter dalam upaya membentuk generasi penerus yang cerdas dan berkahlak mulia sesuai dengan karakter bangsa Indonesia sesungguhnya.

3. Bagi Akademisi (para peneliti di bidang pendidikan jasmani)

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian-penelitian dibidang pendidikan jasmani lainnya.

